

Kerangka teori & kerangka konsep

Minidian Fasitasari
FK Unissula/RSI Sultan Agung Semarang
2 Juli 2018

Sasbel (50')

- o Mampu menjelaskan manfaat kerangka teori & kerangka konsep dalam penelitian
- o Mampu menjelaskan kerangka teori & kerangka konsep yang benar
- o Mampu membuat kerangka teori & kerangka konsep berdasarkan tinjauan pustaka
- o Mampu menjelaskan hubungan antar variabel dalam kerangka teori

Pengertian

- o Dalam pustaka metodologi penelitian, istilah **kerangka teori & kerangka konsep** cukup kontroversial
- o Meski *concept*, *construct*, dan *theory* memiliki makna yang berbeda, namun sebagian ahli menganggap istilah kerangka teori = kerangka konsep
- o Sebagian ahli lainnya: kerangka teori \neq kerangka konsep. Setelah menyajikan berbagai aspek secara rinci dan terfokus dalam **tinjauan pustaka** (menggambarkan **kerangka teori**), selanjutnya dibuat rangkuman sbg dasar untuk membuat **kerangka konsep**

Kerangka teori pada dasarnya adalah garis besar atau ringkasan dari berbagai konsep, teori, dan literatur yang digunakan oleh peneliti

Menurut buku petunjuk penulisan skripsi FK Unissula:

- o **Kerangka teori**
 - o Merupakan ringkasan dalam bentuk skematis dari hubungan antar variabel (variabel bebas, variabel terikat, variabel luar)
- o **Kerangka konsep**
 - o Merupakan skema yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat saja

Manfaat kerangka teori

- o Secara cepat bisa mengetahui variabel2 yang berpengaruh, serta hubungan antar variabel
- o Memberikan justifikasi yg tepat dalam menyusun kerangka konseptual
- o Memberikan tuntunan dalam menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi
- o Memberikan tuntutan dalam mendiskusikan hasil penelitian

Kerangka konsep

- o Karakteristik yang dianjurkan:
 1. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian
 2. Bagian dari kerangka teori
 3. Digunakan sebagai dasar dalam penyusunan hipotesis
 4. Menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan tergantung
- o Evaluasi dengan mengajukan dua pertanyaan sebagai berikut:
 1. Apakah teori yang digunakan sudah sesuai dengan masalah penelitian?
 2. Apakah kerangka konsep sudah sejalan dengan keyakinan dan nilai-nilai dalam penelitian?
- o Misalnya jika tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi, maka kerangka konsepnya berbentuk hubungan antara variabel jenis kelamin (variabel bebas) dengan kejadian hipertensi (variabel tergantung).

Cara membuat

- Dalam bentuk diagram yang menunjukkan jenis serta hubungan antar-variabel yang akan diteliti
- Jenis variabel (tergantung konteksnya dalam penelitian):
 - Variabel bebas (independen)
 - Variabel tergantung (dependen)
 - Variabel variabel perancu, variabel antara

Variabel

- Karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek lainnya.
- Yang dimaksud dengan variabel adalah karakteristik suatu benda atau subyek, bukan bendanya itu sendiri.
Misalnya: badan, kelamin, darah, hemoglobin bukanlah variabel → variabel: tinggi atau berat badan, jenis kelamin, tekanan darah atau kadar hemoglobin.
- Suatu variabel harus diletakkan di dalam konteks penelitian
- Misalnya, di suatu sekolah dasar umum, jenis kelamin adalah merupakan variabel, karena ia berubah dari satu subyek ke subyek lainnya; akan tetapi di asrama perawat putri, jenis kelamin bukan merupakan variabel, karena tidak berubah dari subyek ke subyek lainnya, semua sama, yakni perempuan

- o Satu jenis variabel dapat berfungsi berbeda, tergantung kepada konteks penelitian
- o Contoh variabel **tekanan darah** pada beberapa penelitian
 - o Identifikasi penyebab kematian pada lansia Variabel bebas
 - o Pengaruh derajat konsumsi garam Variabel tergantung
 - o Kematian akibat diabetes Variabel perancu
- o Meskipun namanya variabel bebas-tergantung, atau prediktor-efek, hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung **tidak selalu merupakan hubungan sebab-akibat**

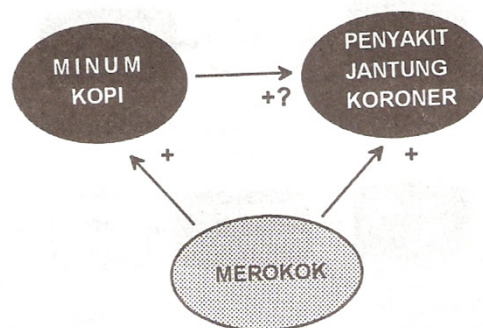
Jenis variabel

- o **Variabel bebas** adalah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain
- o Variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas ini disebut sebagai **variabel tergantung**.
- o Variabel bebas = variabel independen, prediktor, risiko, atau kausa
- o Variabel tergantung = variabel dependen, efek, hasil, *outcome*, atau *event*.
- o Contoh :
 - o Pemberian obat A menyebabkan penurunan tekanan darah.
 - o Perbedaan kadar kolesterol pada siswa lelaki dan perempuan.

Variabel perancu

- Jenis variabel yang berhubungan (asosiasi) dengan variabel bebas **dan** berhubungan dengan variabel tergantung, tetapi **bukan** merupakan **variabel antara**.
- Identifikasi variabel perancu ini amat penting karena bila tidak ia dapat membawa kita pada kesimpulan yang salah
- Misalnya ditemukan terdapat hubungan antar-variabel padahal sebenarnya tidak ada, atau sebaliknya, tidak ditemukan hubungan antar-variabel padahal hubungan itu ada

Contoh penelitian yang mencari hubungan antara kebiasaan minum kopi dan kejadian penyakit jantung koroner

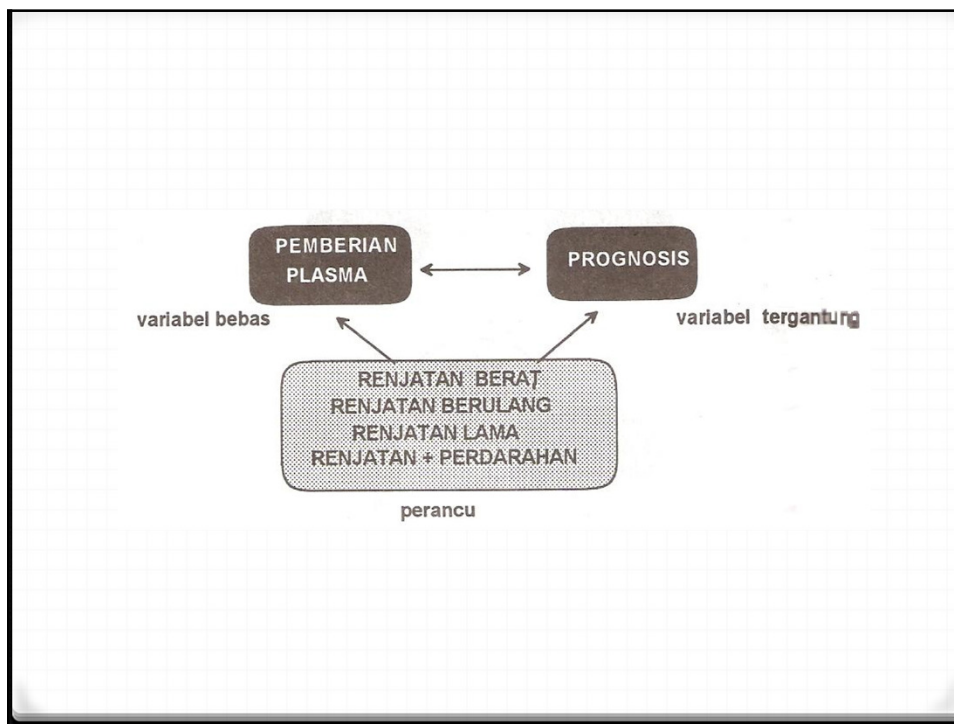


Confounding by indication

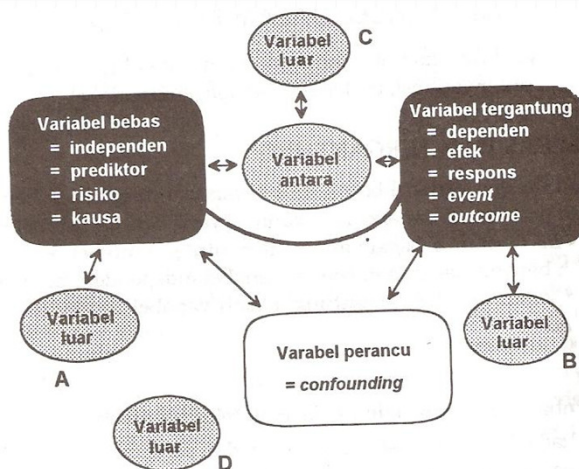
- Ada satu perancu yang harus amat diperhatikan adalah bila kita melakukan **analisis retrospektif terhadap hasil pengobatan**
- Contoh: Penelitian untuk mengetahui faktor risiko terjadinya kematian pada penderita *dengue shock syndrome* (DSS)

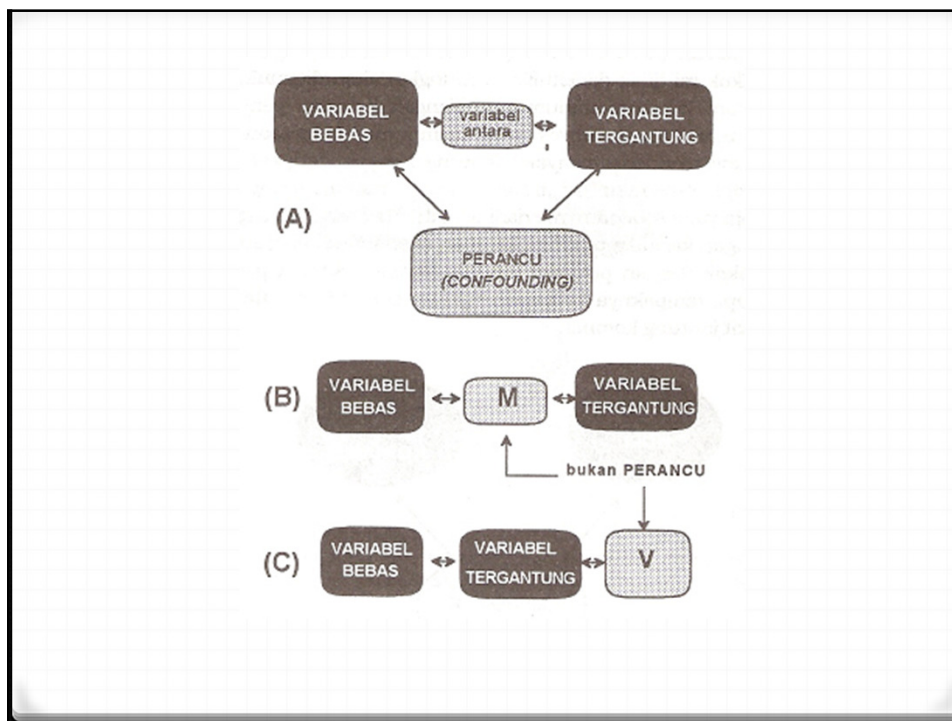
Plasma; Prognosis	Meninggal	Hidup
Tidak diberi plasma	15	40
Diberi plasma	25 (62,5%)	20 (33,3%)
	40	60

- Uji χ^2 menunjukkan terdapatnya hubungan yang bermakna antara pemberian plasma dengan prognosis DSS → pasien yang diberi plasma lebih banyak yang meninggal daripada yang tidak
- **Kesimpulan ini tidak sah** → tidak memperhitungkan bahwa indikasi pemberian plasma dikaitkan dengan derajat penyakit; pasien yang lebih berat (renjatan berulang atau lama, renjatan dengan perdarahan hebat) lebih sering diberi plasma daripada pasien yang lebih ringan derajat penyakitnya
- Dalam konteks ini **indikasi pemberian plasma** merupakan **perancu**, karena ia berhubungan dengan pemberian plasma (variabel bebas) dan juga dengan prognosis (variabel tergantung) → **confounding by indication**, yang bila tidak diperhatikan dapat menjebak klinikus dalam menentukan *policy* pengobatan



Kerangka teori: Hubungan antar variabel





Kerangka konsep: Hubungan antara 2 variabel



landscape

Kesalahan yang sering terjadi

- o Menyerupai alur atau kerangka patofisiologi
 - o Menjelaskan suatu proses
 - o Tidak mencirikan variabel (mempunyai nilai bervariasi dan dapat diukur)
 - o Tidak menggambarkan hubungan antar 'variabel'
- o Menyerupai alur atau kerangka penelitian
 - o Menunjukkan populasi terjangkau, sampel, subyek dirandomisasi, intervensi, jenis-jenis variabel, dsb
 - o Merupakan bagian dari Metode Penelitian

Referensi

- o Brink H. 2009. *Fundamentals of Research Methodology for Health Care Professionals*. Cape Town: Juta Press.
- o Green HE. 2014. Use of Theoretical and Conceptual Frameworks in Qualitative Research. *Nurse Researcher* Vol. 21 No. 6, Pp 34–8.
- o Sastroasmoro S, Gatot D, Kadri N, Pudjiarto PS. 2014. Bab 3 – Usulan penelitian, dalam: Sastroasmoro S, Ismael S (editors). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, edisi ke-5. Jakarta: CV. Sagung Seto, Pp 31–65.